

Nilai Moral dan Religius dalam Novel *Sangkakala di Langit Andalusia* serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA

Moral and Religious Values in the Novel Sangkakala di Langit Andalusia and Its Utilization as Teaching Material in Senior High School

Suandi¹, Hendri Henrian Algadri², Trisnawati³

^{1,2,3} Universitas Mathla'ul Anwar

*Correspondence e-mail: suandi13h@gmail.com, henrialgadri@gmail.com, enatrisnal@gmail.com

<p>Article History</p> <p>Published: 7 Mei 2026</p> <p>Keywords Moral Values; Religious Values; Novel; Literature Learning</p> <p>Kata Kunci Nilai Moral; Nilai Religius; Novel; Pembelajaran Sastra</p> <p>Page 1187-1192</p>	<p>Abstract</p> <p>This study aims to analyze the moral and religious values contained in the novel <i>Sangkakala di Langit Andalusia</i> by Hanum Salsabiela Rais and Ranga Almahendra and to examine their potential utilization as teaching material in senior high school. The research is motivated by the decreasing awareness of moral and religious values among students, which is considered a crucial challenge in the development of education and character building in Indonesia. Using a qualitative descriptive method, this research applies content analysis to identify, classify, and interpret moral and religious values represented in the narrative of the novel. The findings reveal that the novel embodies significant moral values such as honesty, responsibility, respect, empathy, and social care, as well as religious values including faith, worship, ihsan, knowledge, and righteous deeds. These values are presented both through the historical storyline of Muslim struggles in Andalusia and the contemporary journey of the authors, providing readers with lessons on identity, spirituality, and resilience. The discussion indicates that the integration of these values into teaching materials is relevant to the objectives of Indonesian language and literature learning in senior high schools, particularly in character education. The conclusion emphasizes that the novel can serve as an effective literary resource not only for improving students' literacy skills but also for shaping their moral and religious character, thereby contributing to holistic education.</p> <p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral dan religius yang terdapat dalam novel <i>Sangkakala di Langit Andalusia</i> karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra serta mengkaji potensi pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya kesadaran terhadap nilai moral dan religius di kalangan peserta didik yang dianggap sebagai tantangan penting dalam pengembangan pendidikan dan pembentukan karakter di Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan nilai moral dan religius yang direpresentasikan dalam narasi novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai moral penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, empati, dan kepedulian sosial, serta nilai religius yang meliputi keimanan, ibadah, ihsan, ilmu pengetahuan, dan amal saleh. Nilai-nilai tersebut disajikan melalui alur sejarah perjuangan umat Islam di Andalusia dan perjalanan kontemporer penulis, sehingga memberikan pelajaran tentang identitas, spiritualitas, dan ketangguhan kepada pembaca. Pembahasan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, khususnya dalam pendidikan karakter. Simpulan penelitian menegaskan bahwa novel ini dapat dijadikan sumber pembelajaran sastra yang efektif, tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter moral dan religius peserta didik sehingga mendukung terciptanya pendidikan yang holistik.</p> <p>© 2026 The Author(s). BASTRA: Bahasa dan Sastra by Halu Oleo University</p>
--	--



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia telah memberikan banyak kemajuan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Namun, di balik kemajuan tersebut, muncul persoalan serius yang berkaitan dengan degradasi moral dan religiusitas di kalangan siswa. Fenomena ini tampak dari berkurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, meningkatnya perilaku kekerasan di kalangan remaja, serta menurunnya kesadaran terhadap kewajiban agama. Selain itu, perilaku menyimpang seperti konsumsi narkoba dan alkohol, penggunaan bahasa yang kasar, serta kecenderungan perilaku tidak jujur menjadi tantangan nyata bagi dunia pendidikan (Sukatin & Zidhane, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertugas mencetak siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga harus memastikan lahirnya generasi yang bermoral dan berkarakter religius.

Dalam konteks pendidikan nasional, kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penanaman nilai moral dan religius di sekolah menjadi semakin urgen. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menjadikan karya sastra sebagai media pembelajaran. Karya sastra, terutama novel, tidak sekadar menyajikan keindahan bahasa, tetapi juga sarat dengan pesan moral, religius, dan kemanusiaan. Melalui tokoh, alur, konflik, dan penyelesaian cerita, siswa dapat belajar memahami makna hidup, membedakan benar dan salah, serta meneladani perilaku yang baik (Kamaruddin et al., 2023). Dengan demikian, sastra dapat menjadi media strategis dalam membangun kesadaran etis dan religius siswa.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena remaja, khususnya siswa SMA, berada pada fase perkembangan identitas diri yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, pergaulan, dan media (Rodia Afriza et al., 2025). Pada tahap ini, sastra dapat berfungsi sebagai “cermin kehidupan” yang membantu mereka merefleksikan nilai-nilai kemanusiaan. Novel *Sangkakala di Langit Andalusia* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra memiliki keistimewaan karena menggabungkan kisah sejarah Islam di Andalusia dengan refleksi perjalanan kontemporer penulis. Novel ini tidak hanya menawarkan narasi perjuangan umat Muslim pada masa lampau, tetapi juga menghadirkan pesan religius dan moral yang relevan dengan kehidupan modern. Hal ini menjadikan novel tersebut penting untuk dikaji lebih mendalam, terutama dalam konteks pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai moral dan religius yang terkandung dalam novel *Sangkakala di Langit Andalusia* serta mengeksplorasi relevansinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Secara khusus, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan nilai moral dalam novel; (2) mendeskripsikan nilai religius yang terdapat di dalamnya; dan (3) menjelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah menengah.

Kebaruan (*state of the art*) penelitian ini terletak pada penghubungan analisis nilai dengan pemanfaatannya secara langsung dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu banyak membahas nilai moral atau religius dalam karya sastra tertentu, tetapi jarang mengaitkan hasil temuan dengan implementasi pedagogis di sekolah. Misalnya, penelitian terhadap novel *99 Cahaya di Langit Eropa* lebih menekankan pada representasi sejarah dan nilai religius (Yusnadi, 2016), sementara kajian terhadap novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi lebih berfokus pada pendidikan pesantren dan nilai keislaman (Wardani et al., 2020). Penelitian lain mengenai novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* membahas identitas Muslim di Barat, tetapi tidak banyak menguraikan relevansinya untuk pembelajaran sastra di sekolah (Djumadin & Rini, 2022). Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, studi ini menawarkan pendekatan integratif dengan menyoroti nilai moral dan religius sekaligus, lalu menurunkannya ke dalam konteks praktis sebagai bahan ajar di SMA. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi kebaruan dalam mempertemukan analisis sastra dengan dunia pendidikan formal.

Landasan teori penelitian ini meliputi konsep nilai moral dan religius. Nilai moral dipahami sebagai seperangkat prinsip yang digunakan masyarakat untuk menilai baik atau buruknya suatu tindakan, yang mencakup aspek kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan sikap saling menghargai (Munawaroh & Prasetyo, 2019). Sementara itu, nilai religius berkaitan dengan keimanan, ibadah, ihsan, ilmu, dan amal yang mencerminkan ketaatan kepada Tuhan serta hubungan harmonis dengan sesama manusia (Tanaka et al., 2023). Dari sisi pendidikan, sastra dipandang bukan hanya sebagai media apresiasi estetis, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kehidupan. Menurut Aminah (2022), sastra dapat membantu siswa mengembangkan

kesadaran moral, sikap kritis, serta pemahaman terhadap kompleksitas kehidupan. Dengan dasar teori ini, analisis terhadap novel Sangkakala di Langit Andalusia akan diarahkan untuk menemukan relevansi nilai-nilai moral dan religius dalam pembelajaran sastra di sekolah.

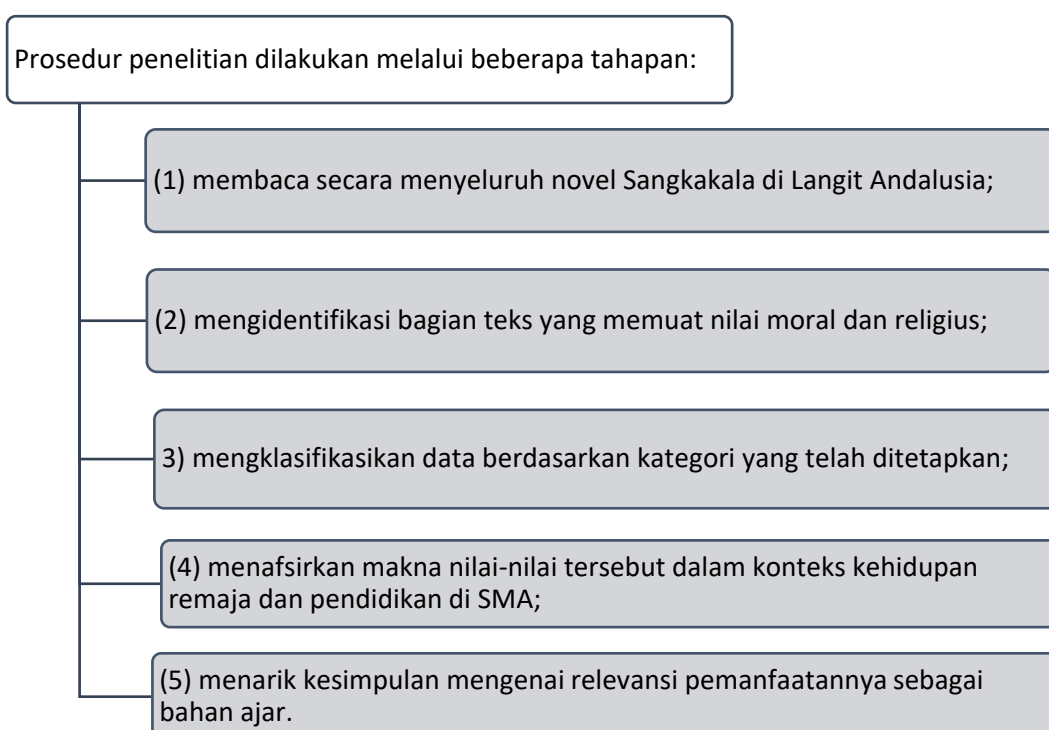
Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, bagi guru, penelitian ini menawarkan alternatif bahan ajar sastra yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan penguatan karakter. Guru dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk menyusun strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Kedua, bagi siswa, penelitian ini memberikan pengalaman belajar sastra yang bermakna karena tidak hanya membaca untuk hiburan, melainkan juga untuk memahami pesan moral dan religius yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, bagi dunia pendidikan, penelitian ini mendukung inovasi pembelajaran berbasis karakter yang sejalan dengan visi kurikulum Merdeka dan program penguatan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada terciptanya pendidikan yang lebih holistik, yaitu pendidikan yang mengembangkan aspek intelektual, moral, dan spiritual siswa secara seimbang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis nilai moral dan religius yang terdapat dalam novel Sangkakala di Langit Andalusia karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta mengkaji pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menafsirkan makna dan pesan yang terkandung dalam karya sastra secara mendalam tanpa melibatkan perhitungan statistik.

Subjek penelitian adalah novel Sangkakala di Langit Andalusia, sementara objek penelitian berupa nilai-nilai moral dan religius yang termuat dalam alur, tokoh, konflik, dan amanat cerita. Novel dipilih karena sarat dengan pesan sejarah, spiritual, dan sosial yang relevan untuk pendidikan karakter.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan dibantu oleh pedoman analisis berupa kategori nilai moral (kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan etika sosial) serta kategori nilai religius (iman, ibadah, ihsan, ilmu, dan amal). Instrumen ini disusun berdasarkan teori nilai moral dan religius sehingga menjamin validitas analisis.



Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen (document analysis), yaitu menelaah teks novel secara intensif. Data berupa kutipan, dialog, narasi, dan peristiwa yang

relevan dengan nilai moral dan religius dicatat serta dikategorikan sesuai pedoman analisis. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring kutipan yang relevan dengan nilai moral dan religius. Pada tahap penyajian data, kutipan tersebut disusun dalam tabel atau uraian deskriptif sesuai kategori nilai. Selanjutnya, pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menafsirkan makna nilai moral dan religius dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi teori, yaitu membandingkan temuan penelitian dengan teori nilai moral, religius, dan pendidikan karakter yang sudah ada. Dengan prosedur ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai kandungan nilai moral dan religius dalam novel serta menunjukkan relevansinya sebagai bahan pembelajaran karakter bagi siswa SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa novel *Sangkakala di Langit Andalusia* karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra mengandung berbagai nilai moral dan religius yang relevan untuk pendidikan karakter siswa SMA. Nilai-nilai tersebut tersebar dalam dialog, narasi, dan tindakan tokoh, baik dalam konteks sejarah Andalusia maupun pengalaman kontemporer penulis.

1. Nilai Moral

Berdasarkan analisis, terdapat beberapa kategori nilai moral utama, yaitu kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, empati, dan kepedulian sosial. Tabel 1 menyajikan temuan utama nilai moral dalam novel.

Tabel 1. Nilai Moral dalam Novel *Sangkakala di Langit Andalusia*

Kategori	Kutipan Teks	Pembahasan
Kejujuran	“Aku tidak bisa memanipulasi sejarah hanya untuk menyenangkan satu pihak.”	Kutipan ini menegaskan sikap kejujuran tokoh dalam menghadapi kebenaran sejarah. Kejujuran ditampilkan sebagai nilai fundamental yang relevan untuk siswa dalam mengembangkan sikap integritas.
Tanggung Jawab	“Kami harus menanggung konsekuensi dari pilihan perjalanan ini.”	Tokoh menunjukkan sikap bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini sejalan dengan pembelajaran karakter di sekolah yang menekankan pentingnya <i>accountability</i> .
Rasa Hormat	“Kami harus menghormati tempat ini, karena di sinilah jejak sejarah Islam pernah berjaya.”	Narasi ini menekankan pentingnya rasa hormat terhadap sejarah, budaya, dan identitas. Bagi siswa, hal ini menumbuhkan kesadaran menghargai warisan bangsa.
Empati	“Aku bisa merasakan penderitaan mereka seakan aku yang mengalaminya.”	Empati ditunjukkan melalui kemampuan tokoh memahami perasaan orang lain. Hal ini mendukung pengembangan sikap peduli sosial di sekolah.
Kepedulian Sosial	“Kita tidak boleh membiarkan sejarah umat ini hilang begitu saja.”	Kepedulian tokoh terhadap sejarah umat Islam mencerminkan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pembelajaran, hal ini melatih siswa untuk peduli pada lingkungan sosial dan budaya.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai moral dalam novel tidak hanya muncul dalam tindakan individu, tetapi juga dalam konteks sosial dan historis. Kejujuran, tanggung jawab, dan empati menjadi aspek penting yang dapat diajarkan kepada siswa SMA melalui diskusi teks.

2. Nilai Religius

Selain nilai moral, novel ini juga memuat nilai religius yang meliputi iman, ibadah, ihsan, ilmu, dan amal. Tabel 2 menyajikan ringkasan nilai religius yang ditemukan dalam novel.

Tabel 2. Nilai Religius dalam Novel *Sangkakala di Langit Andalusia*

Kategori	Kutipan Teks	Pembahasan
Iman	“Hanya Allah yang mampu memberikan jawaban dari perjalanan ini.”	Kutipan ini menunjukkan keyakinan penuh kepada Tuhan. Hal ini memperkuat kesadaran spiritual siswa bahwa iman menjadi fondasi utama kehidupan.
Ibadah	“Kami tetap melaksanakan shalat di tengah perjalanan panjang ini.”	Pelaksanaan ibadah dalam kondisi sulit menunjukkan pentingnya konsistensi beragama. Pesan ini dapat ditanamkan kepada siswa untuk menjaga ketaatan beribadah di berbagai situasi.
Ihsan	“Kebaikan harus terus kita lakukan, meski tidak ada yang menyaksikan.”	Ihsan digambarkan sebagai kesadaran berbuat baik karena Allah, bukan karena manusia. Bagi siswa, hal ini relevan untuk membangun keikhlasan dalam berbuat kebaikan.
Ilmu	“Sejarah adalah guru yang mengajarkan siapa diri kita sebenarnya.”	Kutipan ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai jalan memahami jati diri. Pesan ini relevan dalam pembelajaran yang menekankan <i>critical thinking</i> .

Amal	“Perjalanan ini adalah bagian dari amal kami untuk umat.”	Tokoh menegaskan bahwa setiap tindakan harus bernilai ibadah. Nilai ini dapat menanamkan sikap produktif sekaligus bernilai sosial pada siswa.
------	---	--

Temuan nilai religius ini memperlihatkan bahwa novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah dan pendidikan. Nilai iman, ibadah, dan amal dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi spiritual siswa dalam pembelajaran sastra.

3. Relevansi dengan Pembelajaran di SMA

Nilai moral dan religius dalam novel *Sangkakala di Langit Andalusia* sangat relevan digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pertama, nilai-nilai tersebut sesuai dengan kompetensi inti Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan pendidikan karakter. Kedua, penggunaan novel sebagai bahan ajar memberi pengalaman literasi yang menyenangkan sekaligus mendidik. Ketiga, siswa dapat berdiskusi, menafsirkan, dan merefleksikan pesan-pesan yang terkandung dalam teks, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, integrasi novel ke dalam pembelajaran sastra dapat memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak karya sastra, sekaligus menumbuhkan sikap kritis terhadap persoalan moral dan religius dalam kehidupan nyata (Ulwapa et al., 2025). Dengan demikian, novel ini tidak hanya menjadi bahan ajar untuk keterampilan membaca dan apresiasi sastra, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang sejalan dengan visi pendidikan nasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini pada awalnya dimaksudkan untuk mengkaji nilai moral dan religius dalam novel *Sangkakala di Langit Andalusia* serta mengaitkannya dengan pemanfaatan pembelajaran sastra di SMA. Harapannya, karya sastra dapat menjadi media efektif dalam menanamkan karakter kepada siswa, tidak hanya sebatas keterampilan literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan tersebut beralasan, karena novel ini memang sarat dengan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, empati, dan kepedulian sosial, serta nilai religius berupa iman, ibadah, ihsan, ilmu, dan amal. Kedua kelompok nilai tersebut tidak hadir secara abstrak, melainkan diwujudkan dalam kisah tokoh, konflik, dan narasi sejarah yang dapat menjadi teladan konkret bagi peserta didik.

Dengan demikian, substansi penelitian ini tidak hanya menegaskan bahwa novel dapat dijadikan sumber bacaan alternatif, tetapi juga memperlihatkan potensinya sebagai sarana internalisasi nilai. Novel *Sangkakala di Langit Andalusia* menghubungkan masa lalu dan masa kini, menghadirkan pelajaran tentang identitas, spiritualitas, dan kemanusiaan yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam kerangka pendidikan karakter, novel ini menawarkan pengalaman estetik sekaligus etis, yang mampu memperkaya dimensi kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik.

Prospek penelitian ini terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut. Pertama, penelitian ke depan dapat memperluas kajian terhadap karya sastra lain yang sejenis untuk melihat keragaman representasi nilai moral dan religius dalam literatur Indonesia kontemporer. Kedua, penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas pemanfaatan novel ini secara langsung dalam kelas melalui model pembelajaran tertentu, misalnya *project-based learning* atau *literature circles*. Ketiga, integrasi nilai sastra dengan kurikulum Merdeka perlu ditindaklanjuti dalam bentuk modul ajar yang aplikatif, sehingga hasil penelitian tidak berhenti pada tataran analisis, melainkan benar-benar menjadi kontribusi praktis bagi dunia pendidikan.

Dengan arah pengembangan tersebut, penelitian ini tidak hanya berhenti pada deskripsi nilai, tetapi juga berkontribusi pada inovasi pembelajaran sastra yang berorientasi pada penguatan karakter dan spiritualitas siswa. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya membentuk generasi berakhlak mulia, berpengetahuan luas, serta siap menghadapi tantangan global dengan fondasi moral dan religius yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2022). *Sastra Pada Anak Usia Dini*. 1(1), 242–265.
- Djumadin, H., & Rini, M. M. (2022). Nilai Historis Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Retorika: Jurnal*

- Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 70–86.
<https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v3i1.1905>
- Kamaruddin, I., Zulham, Utama, F., & Fadilah, L. (2023). (*Satianingsih., Maftuh, & Syaodih, 2018*). 5(3).
- Munawaroh, R. L., & Prasetyo, S. A. (2019). Nilai Karakter dalam Film Animasi “Horton Hears A Who” Sudut Pandang. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 19.
<https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17925>
- Rodia Afriza, Rahmat Syaibani, Ikhbal Hidayat Lubis, Nur Anzelina Hrp, Abdul Halim, & Lisa Sundari. (2025). Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Identitas Diri Remaja di Kelas XII SMAN 1 Kota Langsa. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(1), 359–368. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i1.1116>
- Sukatin, & Zidhane, S. M. (2023). TEKNOLOGI DAN MORAL SEORANG PELAJAR. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 112–121. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2083>
- Tanaka, A., Revariza, E., Andrias, Sawaludin, Sudirman, Andriani, N., Udin, T., Yahya, M., Munawaroh, M., & Rais, R. (2023). *Konsep dan model pembelajaran karakter* (Hasmah, A. Farid, & S. Pertiwi (eds.); Vol. 17). YAYASAN HAMJAH DIHA.
- Ulwapa, S., Sulyati, E., & Yuliani, Y. (2025). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ancika Dia Yang Bersamaku Tahun 1995 Karya Pidi Baiq Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sma. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 71–84.
- Wardani, N., Saputra, H. S. P., & Mustamar, S. (2020). Modernisasi Pendidikan: Potret Dinamika Sosial Pendidikan Pesantren Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Modernization of Education: the Portrayal of Social Dynamics At Islamic Boarding Schools in Ahmad Fuadi’S Negeri 5 Menara. *Semiotika*, 21(2), 142–154.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/index>
- Yusnadi. (2016). Romantisme Peradaban Islam Di Eropa (Nilai Ski) Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karangan Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. *Tarbiyah Islamiyah*, 6(2), 126–135.